

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.
PERIODE 2014-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

LILIS SASWITO
NIM. 20 401 00011

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.
PERIODE 2014-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**LILIS SASWITO
NIM. 20 401 00011**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.
PERIODE 2014-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**LILIS SASWITO
NIM. 20 401 00011**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A.
NIP: 198305102015032003**

PEMBIMBING II

**Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIP.198311042023211013**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LILIS SASWITO**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

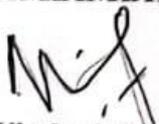
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LILIS SASWITO** yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP. 198311042023211013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lilis Saswito
Nim : 2040100011
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2024

Saya Yang Menyatakan,

MATERAI



LILIS SASWITO
NIM.2040100011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama:

Nim : Lilis Saswito

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitaas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 03 Juni 2024

Yang Menyatakan,

MATERAI



LILIS SASWITO
NIM. 2040100011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Lilis Saswito
NIM : 20 401 00011
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023

Ketua

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Adanan Murroh Nasution, M. A.
NIDN. 2104118301

Anggota

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Adanan Murroh Nasution, M. A.
NIDN. 2104118301

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 13 Juni 2024
Pukul : 09.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2023**

NAMA : LILIS SASWITO
NIM : 20 401 00011

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 02 Juli 2024



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M. Si. |
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lilis Saswito
NIM : 20 401 00011
Judul : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2014-2023**

Dalam teori yang dikemukakan oleh Wicaksana apabila pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas (ROA) seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika pembiayaan mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas (ROA) juga ikut turun, namun tidak terjadi pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada tahun 2019 dan 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.bankmuamalat.co.id Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2023 sebanyak 10 tahun sehingga jumlah populasi sebanyak 39 laporan keuangan, dengan jumlah sampel 40, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), uji t atau uji parsial, uji F atau uji simultan, uji R^2 dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} (3,429) > t_{tabel} (1,701). Dan Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} (-3.094) < t_{tabel} (1.701). Sedangkan secara simultan (uji F), Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai F_{hitung} > F_{tabel} (10.548 > 3,345). Hasil dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 43% artinya ada hubungan kuat antara variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* dan sisanya 57 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Return On Asset*

ABSTRACT

Name : Lilis Saswito
Reg. Number : 20 401 00011
**Title : The Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing
Regarding the Profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia
Tbk. period 2014-2023**

In the theory put forward by Wicaksana, if Mudharabah and Musyarakah financing increases, the level of profitability (ROA) should also increase, and conversely, if financing decreases, the level of profitability (ROA) will also decrease, but this did not happen for mudharabah and musyarakah financing in 2019 and 2023. The aim of this research is to determine the effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on Profitability at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. This type of research is quantitative research, the data source used is secondary data taken via the www site. bankmuamalat.co.id The population in this study is the quarterly financial reports of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for 2014-2023 for 10 years so that the total population is 39 financial reports, with a sample size of 40, the sampling method used is a saturated sample, namely the entire population is used sample. The data analysis techniques used are descriptive analysis, normality test, classical assumption test (multilinearity, heteroscedasticity and autocorrelation), t test or partial test, F test or simultaneous test, R2 test and multiple regression analysis. This research shows that partially (t test) Mudharabah Financing has a significant effect on Return On Assets with a value of tcount (3.429) > ttable (1.701). And Musyarakah Financing has no partial effect on Return On Assets with a value of tcount (-3.094) < ttable (1.701).). Meanwhile, simultaneously (F test), Mudharabah and Musyarakah financing have a significant effect on Return On Assets with a value of Fcount > Ftable (10,548 > 3.345). The results of the coefficient of determination (R2) were obtained at 43%, meaning that there is a strong relationship between the Mudharabah and Musyarakah Financing variables on Return On Assets and the remaining 57 percent is influenced by other factors not examined by researchers.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah, Return On Assets

ملخص البحث

الاسم : ليليس ساسيتو
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠٠١١
عنوان البحث : أثر تمويل المضاربة والمشاركة بخصوص ربحية بنك معاملات اندونيسيا شركة ذات مسؤولية محدودة مفتوحة للفترة ٢٠١٤-٢٠٢٣

في النظرية التي طرحها ويكاسانا، إذا زاد تمويل المضاربة والمشاركة ينبغي أن يزيد مستوى الربحية أيضًا، والعكس صحيح، إذا انخفض التمويل، سينخفض مستوى الربحية أيضًا، ولكن هذا لم يحدث في تمويل المضاربة والمشاركة في عامي ٢٠١٩ و ٢٠٢٣. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير تمويل المضاربة والمشاركة على الربحية في بنك معاملات إندونيسيا. هذا النوع من البحوث هو بحث كمي، ومصدر البيانات المستخدمة هو البيانات الثانوية المأخوذة من خلال الموقع الرسمي لبنك معاملات إندونيسيا. مجتمع هذه الدراسة هو البيانات المالية الفصلية لبنك معاملات إندونيسيا للفترة ٢٠١٤-٢٠٢٣ لمدة ١٠ سنوات بحيث يكون إجمالي عدد السكان ٣٩ تقريرًا ماليًا، بعينة إجمالية قدرها ٤٠ تقريرًا، وأسلوب أخذ العينات المستخدم هو عينة مشبعة، أي يتم أخذ عينة من جميع السكان. أما أسلوب تحليل البيانات المستخدم فهو التحليل الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية (تعدد الحدود، وتغاير التباين والارتباط التلقائي)، واختبارات أو الاختبار الجزئي، واختبار فأو الاختبار المتزامن، واختبار ٢، وتحليل الانحدار المتعدد. وقد أظهرت هذه الدراسة أن اختبار ت (الجزئي) اختبار ت (تمويل المضاربة له تأثير كبير على العائد على الأصول بقيمة t -العدد ٣,٤٢٩ > جدول ١,٧٠١. وتمويل المشاركة ليس له تأثير جزئي على العائد على الأصول بقيمة t -العدد ٣,٠٩٤ < الجدول ١,٧٠١. بينما في الوقت نفسه اختبار ف، فإن تمويل المضاربة وتمويل المشاركة له تأثير معنوي على العائد على الأصل بقيمة (٠.١٠ > ٣,٣٤٥). (وتعني نتائج معامل التحديد ٢ التي تم الحصول عليها بنسبة ٤٣٪ أن هناك علاقة قوية بين متغيري تمويل المضاربة وتمويل المشاركة على العائد على الأصول، أما النسبة المتبقية البالغة ٥٧٪ فتتأثر بعوامل أخرى لم يتم فحصها من قبل الباحثين.

الكلمات المفتاحية: تمويل المضاربة، المشاركة، العائد على الأصول

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi Wa Sallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musarakah* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023”**ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan, seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Suwito dan Ibunda tercinta Adasiah Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teristimewa kepada abang dan kakak ipar peneliti, (Rendi Pratama, dan Erlina Ritonga). Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Mas Lahuddin Saputra yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat peneliti (Wulan Anasari, Lia Anggraini Harahap, Laila Rahma, Putri Handayani, Anisa Afla Harahap) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
11. Serta teman-teman PS-1 Perbankan Syariah Angkatan 2020, dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada

peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2024

Peneliti,

LILIS SASWITO
NIM. 20 401 00011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1) Profitabilitas	11
a. Pengertian Profitabilitas.....	11
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	11
c. Tujuan Profitabilitas.....	12
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas	13
e. <i>Return On Asset (ROA)</i>	13
2) Pembiayaan	16
a. Pengertian Pembiayaan.....	16
b. Jenis-jenis Pembiayaan	18
c. Kode Etik Pelaksanaan Pembiayaan.....	20

d. Analisis Pembiayaan.....	21
3) Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	22
a. Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	22
b. Dasar Hukum <i>Mudharabah</i>	24
c. Jenis-jenis Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	28
d. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	30
4) Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	31
a. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	31
b. Dasar Hukum <i>Musyarakah</i>	32
c. Jenis-jenis Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	34
d. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	35
e. Perbedaan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>	36
f. Hubungan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dengan ROA .	39
g. Hubungan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dengan ROA ...	39
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	55
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	55
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	57
3. Produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	57
B. Deskripsi Data Penelitian	60
C. Hasil Analisis Data	64
1. Analisis Deskriptif.....	64
2. Uji Normalitas	65
3. Uji Asumsi Klasik	65
4. Uji Hipotesis.....	68
5. Analisis Regresi Berganda	70
6. Uji Koefisien Determinasi	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Return On Asset</i>	4
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 4.1 Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	61
Tabel 4.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	62
Tabel 4.3 Perkembangan <i>Return On Asset</i>	63
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif.....	64
Tabel 4.5 Analisis Normalitas	65
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.9 Uji Hipotesis.....	68
Tabel 4.10 Uji Simultan	70
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	43
Gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang terdiri dari sumber daya ekonomi dan manajemen dalam menghasilkan produk. Istilah “ syariah”, seperti yang digunakan dalam Al-quran dan Hadist, mencakup ada suatu sistem hukum keuangan syariah yang menganut prinsip- prinsip.¹Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1992.²

Salah satu alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan atau perbankan adalah tingkat profitabilitas yang diraih pada suatu periode akuntansi. Profit atas ekuitas merupakan ukuran profitabilitas yang sering digunakan. Menurut pendapat Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.³

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁴

¹Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hlm 156.

²Mustarofah Tri, Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Pembiayaan Ijarah Di Bank Umum Syariah Mandiri Periode 2012-2018, *Skripsi*. (Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019). hlm . 22.

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.196.

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 196.

Rasio profitabilitas atau laba akan menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan hasil keuntungan selama satu periode produksi. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka menyebabkan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.⁵

Tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dari sisi internal adalah likuiditas.⁶Rasio lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *non-performing loan* (NPL).⁷Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan laba per lembar saham.⁸

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. ROA adalah rasio yang memperlihatkan seberapa mampu entitas dalam memanfaatkan asset yang tersedia untuk memperoleh keuntungan.⁹ ROA berfungsi untuk mengukur

⁵Rina Istiqomawati, 'Investasi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Di Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2.1, 2.

⁶Ramadanti, Fani, and Wahyu Meiranto. "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Diponegoro Journal of Accounting* 4(2), 2015. hlm. 1–10.

⁷Dahyang Ika Leni Wijayani, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia", *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, Januari 2023. hlm.565

⁸Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 50.

⁹Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 115.

efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/asset yang dimilikinya. ROA memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Alasan peneliti menggunakan ROA, sebagai ukuran kinerja karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Sebagaimana Bank Indonesia telah mengatur mengenai ROA bank yang sehat yaitu tidak kurang dari 1,5 %.¹⁰ Semakin tinggi persentase ROA, maka semakin besar keuntungan yang didapat dan semakin baik kondisi bank tersebut dari segi pemakaian aset, Namun jika persentase ROA rendah maka rendah pula keuntungannya.¹¹

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROA diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, *Net Profit Margin (NPM)*.¹² Faktor lain yang mempengaruhi ROA dalam bidang perbankan adalah pembiayaan, seperti pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa, dimana salah satu tujuan dari pembiayaan dalam perbankan syariah adalah *profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang dikelola bersama nasabah.¹³

¹⁰Andy Setiawan, Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset, *Jurnal Akuntansi Dewantara*, no. 2. hlm. 140

¹¹ Andi Tenriola, Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Of Research In Management* 2, no. 1. hlm 69

¹² Afriyanti Hasanah & Didit Enggaryanto, “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Journal Of Applied Managerial Accounting*, vol. 2. No. 1 Maret 2018.hlm. 15-25.

¹³Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 7-8.

Pembiayaan yang menjadi ciri khas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*. Berdasarkan data dari laporan publikasi per triwulan pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa produk pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami stagnasi setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel I. 1 pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dan ROA (Periode Tahun 2014-2023)

Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	ROA (%)
2014	81.540.662.000	1.430.783.638	0,17
2015	202.745.825	2.230.227.848	0,20
2016	829.000.000.000	20.901.000.000	0,22
2017	737.000.000.000	19.858.000.000	0,11
2018	438.000.000.000	16.544.000.000	0,08
2019	748.497.000.000	18.008.300.000	0,05
2020	613.557.316	14.227.572.162	0,03
2021	517.034.516	8.831.663.553	0,02
2022	557.043.893	10.416.113.948	0,09
2023	585.735.389	15.156.202.036	0,02

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pada pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan ROA di tahun 2016 meningkat, yaitu pada pembiayaan *Mudharabah* meningkat sebesar Rp.829.000.000.000, pembiayaan *Musyarakah* sebesar Rp. 20.901.000.000, dan ROA sebesar 0,22%.

Pada tahun 2017 dan tahun 2018 pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terus mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp.438.000.000.000

untuk pembiayaan *Mudharabah* dan Rp.16.544.000.000 untuk pembiayaan *Musyarakah*. Dan ROA terus mengalami penurunan sebesar 0.08%.

Menurut kajian teori yang dikemukakan oleh Wicaksana apabila pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas (ROA) seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika pembiayaan mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas (ROA) juga ikut turun.¹⁴ Hal ini tidak sesuai fakta, pada tahun 2019 pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 748.497.000.000 dan pembiayaan *Musyarakah* sebesar Rp. 18.008.300.000, akan tetapi nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,05%. Begitu juga pada tahun 2023 pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar Rp. 585.735.389 dan pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 15.156.202.036, sedangkan pada ROA menurun signifikan sebesar 0,02%.

Menurut penelitian sebelumnya yaitu Yentisna dan Alfin Alvian (2019) pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) secara parsial.¹⁵ sedangkan menurut Fikri (2021) pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dengan simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁶

¹⁴Rachman, Efdendi, & Wicaksana, Panduan Lengkap Perencanaan CSR, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011). hlm. 154.

¹⁵Yestina & Alvian. A. , (2019) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2017', *Menara Ilmu*, XIII(2).

¹⁶Fikri. P, (2021) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas', 5 (2).

Berdasarkan fenomena diatas perlu dilakukan kajian atau penelitan terhadap pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas. Dari masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penellitian ini yang akan dituangkan lebih lanjut dengan pengambilan judul: **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas sudah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat dilakukan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Tahun 2019 pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan ROA mengalami penurunan.
2. Tahun 2019 pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan sedangkan ROA mengalami penurunan.
3. Tahun 2023 pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan ROA mengalami penurunan.
4. Tahun 2013 pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan sedangkan ROA mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan di atas maka peneliti hanya akan menganalisis tentang pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas dalam masalah ini yang diambil adalah ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2013- 2024.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek survei atau objek fokus survei yang nilainya dapat dibedakan dan diubah, sesuai dengan judulnya, penelitian ini mengkaji dua variabel, dua variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Tabel dibawah ini menunjukkan definisi operasional yang termasuk dalam penelitian ini.

Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return On Asset (ROA)</i> (Y)	Return On Aset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktivayang menghasilkan keuntungan. ¹⁷	1. Laba Bersih 2. Total Asset ¹⁸	Rasio
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> adalah pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. ¹⁹	Perbandingan antara pembiayaan <i>Mudharabah</i> dengan total pembiayaan ²⁰	Rasio
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> merupakan kerjasama usaha dua pihak atau lebih dimana masing-masing menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan	Perbandingan antara pembiayaan <i>Musyarakah</i> dengan total pembiayaan. ²¹	Rasio

¹⁷Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254.

¹⁸ Sujarweni, V. Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hlm. 65.

¹⁹Wirdiyarningsih, Dkk, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 152.

²⁰ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 77

²¹ Ibid,

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada dilatar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti akan mengangkat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.
2. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
3. Apakah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023,
2. Untuk mengetahui pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023,
3. Untuk mengetahui pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan atau manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana tambahan pembelajaran serta teori-teori yang ada dalam penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang lebih juga dan penelitian ini menjadi syarat kelulusan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi pembelajaran untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi instansi mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA), sehingga instansi lebih jeli dalam membuat kebijakan guna menciptakan kinerja yang sehat dan memperoleh keuntungan yang tinggi.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literature bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi perbankan syariah dan dapat sebagai referensi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna bagi masyarakat sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan masyarakat umum serta dapat mengimplementasikannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1) Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profit (laba) merupakan kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Analisa profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor dan kreditor. Bagi investor, laba umumnya merupakan sumber pembiayaan bunga dan pokok. Penilaian profitabilitas bank syariah dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.²²

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dari perusahaan. Perusahaan bisa menggunakan sebagian

²²Juhaya, S. Praja, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 142

rasio profitabilitas ataupun menggunakan keseluruhan dari rasio tersebut dari jenis rasio profitabilitas yang ada.

Menurut Sujarweni terdapat 7 jenis dari rasio profitabilitas, yakni:²³*Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor) ,*Net Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin*, *Operating Ratio*, *Return On Investment* (ROI).

c. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.²⁴

²³Sujarweni, V. Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, hlm. 133.

²⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 197.

d. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.
- 2) *Non Performing Loan* (NPL), adalah bagian dari kredit bermasalah yang diartikan sebagai pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban bunga yang tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perbankan dan berpotensi untuk memberikan kerugian. Semakin tinggi rasio NPL, maka profitabilitas perbankan semakin menurun hal ini dikarenakan beban bunga kredit yang besar dan tertahan akibat kredit macet sehingga perusahaan tidak dapat menerima pendapatan bunga.²⁵

e. *Return on Asset*

Salah satu alat untuk mengukur rasio profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*). ROA merupakan mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan.²⁶ ROA

²⁵ Dr. Prince Charles Heston Runtuuwu, M.Si dan Rahayu Usia, S.E, *Analisis Performance Dana Pihak KeTIGA (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), DAN Non Performing Loan (NPL) Terhadap Kredit Perbankan* (Kupang: Tangguh Denara Jaya, 2022), hlm. 14-15

²⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Windari, (Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah), *dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JKK)*, Vol. 6 (1), 2023, hlm. 165

adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/ EBT*) selama 12 bulan terakhir rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA, semakin besar pula keuntungannya yang dicapai oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditor. ROA adalah salah satu bentuk profitabilitas yang merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.²⁷ Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki dengan cara mengukur laba bersih dengan total aktiva rata-rata.

ROA yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang

²⁷Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pusat Sayid Sadiq), hlm. 183.

maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Dalam meningkatkan labanya suatu bank berhubungan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Modal tersebut dipergunakan secara maksimal oleh bank untuk memperoleh laba secara tetap salah satunya melalui penyaluran kredit, dalam bank syariah disebut dengan penyaluran pembiayaan. Dibawah ini adalah rumus perhitungan ROA:

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Labasebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio*, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
- b. *Total Asset Turnover*, adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktiva.
- c. *Debt To Equity Ratio*, adalah rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan.
- d. *Debt Ratio*, merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.

e. *Net Performing Margin*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2) Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁸

Menurut UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat (25) yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* atau *Musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa-beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bi tamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *salam* dan *istishna*
- 4) Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk *qardh*.

²⁸Kasim, *Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 144.

- 5) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau transaksi multi jasa.

Pada bank konvensional kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat dikenal dengan istilah kredit. Pengertian kredit menurut UU perbankan No.10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga.

Menurut Kasmir yang menjadi dasar antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh yaitu melalui bunga, sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil. Perbedaan lainnya adalah dari segi analisis pemberian pembiayaan (kredit) beserta persyaratannya. Untuk menghindari penerimaan dan pembayaran yang berasal dari bunga maka bank syariah menempuh cara dengan memberikan pembiayaan (*financing*) berdasarkan prinsip jual-beli (*al-ba'i*), prinsip sewa-beli (*ijarah muntahia bitamlik*), atau berdasarkan prinsip kemitraan

(*partnership*) yaitu dengan penyertaan (*Musyarakah*) dan bagi hasil (*Mudharabah*).²⁹

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua:³⁰

1) Pembiayaan Produktif

Merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yakni untuk peningkatan usaha, baik usaha produktif, perdagangan, maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan peningkatan kuantitas maupun kualitas produksi dan keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Unsur-unsur modal kerja terdiri atas komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*) baik dalam bentuk persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, maupun persediaan barang jadi.

²⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 124

³⁰Syafi'i Muhammad Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 543.

b. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam jumlah besar dan pengendapannya cukup lama, sehingga perlu disusun proyeksi arus kas (*projected cash flow*). Pada bank syariah pembiayaan investasi menggunakan skema *musyarakah mutanaqishah* dengan prinsip penyertaan dengan secara bertahap bank melepaskan penyertaannya, dan pemilik perusahaan akan mengambil alih kembali, baik dengan menggunakan surplus *cash flow* yang tercipta maupun dengan menambah modal, baik yang berasal dari setoran pemegang saham yang ada ataupun dengan mengundang pemegang saham baru. Kemudian menggunakan skema *al ijarah al muntahia bittamlik*, yaitu menyewakan barang modal dengan opsi diakhiri dengan kepemilikan.

2) Pembiayaan konsumtif

Merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.³¹

c. Kode etik pelaksanaan pembiayaan

- 1) Patuh dan taat kepada ketentuan perundang-undangan dan peraturan pembiayaan yang berlaku, baik ekstren dan intern.
- 2) Melakukan pencatatan mengenal setiap kegiatan transaksi yang terjalin dengan kegiatan banknya.
- 3) Menghindari diri dari persaingan yang tidak sehat.
- 4) Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
- 5) Menghindari diri dari keterlibatan dalam pengembalian keputusan dalam hal yang bertentangan kepentingan.
- 6) Menjaga kerahasiaan nasabah dan banknya.
- 7) Memperhitungkan dampak yang merugikan diri setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 8) Tidak menerima hadiah atau imbalan apapun yang dapat memperkaya diri pribadi maupun keluarganya sehingga mempengaruhi pendapatan profesionalnya dalam penilaian atau keputusan pembiayaan.

³¹ Ibid,

- 9) Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.³²

d. Analisis Pembiayaan

- 1) *Character*, Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit/pembiayaan benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran “kemauan” membayar.
- 2) *Capacity*, Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit/pembiayaan yang disalurkan.
- 3) *Capital*, Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas,

³² Mardani, *Ekonomi syariah Muamalah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2012), hlm, 193.

rentabilitas, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

- 4) *Collateral*, Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit/pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.
- 5) *Condition of Economy*, Dalam menilai kredit/pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit/pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.³³

3) Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang artinya memukul. Atau lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam perjalanan usaha. Secara teknis, *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara pihak, yaitu pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh

³³ Syafi'i Muhammad Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik*, hlm. 109-110.

modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.³⁴ Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab jika kerugian disebabkan pengelola.³⁵

Mitra yang menanamkan modal tidak bisa ambil bagian dalam pengelolaan perusahaan. Mitra yang menanamkan modal dapat menyertakan dana dengan sebuah batasan bahwa dana tersebut akan diinvestasikan di bisnis tertentu dan disebut dengan *Mudharabah* terbatas (*restricted Mudharabah*). Atau bisa juga *sahibul -mal* menginginkan *mudharib* untuk menanamkan modal di bisnis apapun, dan disebut dengan *Mudharabah* tidak terbatas (*unrestricted Mudharabah*). Banyak yang menggunakan *Mudharabah* untuk memobilisasikan dana melalui rekening tabungan dan investasi.³⁶

³⁴ Windari, S.E., M.A., Sry Lestary, M.E.I, *Akuntansi Bank Syariah*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 16

³⁵ Mardani, *Ekonomi syariah Muamalah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2012), hlm. 193.

³⁶ M. nur Rianto al Arif dan Yuka Rachmawati, *manajemenn risiko perbankan syariah*, (Jarkta: UIN pers, 2015), hlm. 12

Pembiayaan *Mudharabah* memiliki risiko tinggi bank karena bank menyerahkan modal kepada *mudharib* yang menjalankan usaha dan manajemen dan *mudharib* bertanggung jawab terhadap kerugian hanya jika ia lalai. Bank syariah mengambil langkah-langkah pencegahan untuk meminimalkan risiko dan memastikan eksekusi transaksi *Mudharabah* yang lebih baik.³⁷ *Mudharabah* klasik seperti ini memiliki ciri-ciri khusus, yakni bahwa biasanya hubungan antara *shahib al-mal* dengan *mudharib* merupakan hubungan personal dan langsung serta dilandasi oleh rasa saling percaya (amanah). *Shahib al-mal* hanya mau menyerahkan modalnya kepada orang yang ia kenal dengan baik profesionalitasnya maupun karakternya.

b. Dasar Hukum *Mudharabah*

1) Al-qur'an

Dasar hukum *Mudharabah* firman Allah SWT dalam Q. S. al-Muzammil: 20:³⁸

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرَءُوا اللَّهَ قَرَضًا حَسَنًا وَمَا تَقَدَّمُوا

³⁷Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (jakarta: rajawali press, 2011), hlm. 134.

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013), hlm. 575.

لَا تَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا
 اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Nabi Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menghitungnya (secara terperinci waktu-waktu tersebut sehingga menyulitkanmu dalam melaksanakan salat malam). Maka, Dia kembali (memberi keringanan) kepadamu. Oleh karena itu, bacalah (ayat) Al-Qur'an yang mudah (bagimu). Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah serta yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) darinya (Al-Qur'an). Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)-nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Surah al-muzammil ayat 20 di atas menjadi salah satu landasan untuk diterapkannya akad mudharabah dalam kehidupan sehari-hari sebagai sesuatu yang bermanfaat yang dapat dilakukan manusia di muka bumi ini dalam rangka mencari karunia Allah Swt.

2) Al-Hadist

Riwayat Thabrani:

Artinya: "Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab

atas dana tersebut. Desampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW. dan Rasulullah pun membolehkannya”.(HR Thabrani).

3) Ijma

Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara mudharabah. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadist yang dikutip Abu Ubaid.

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan ketentuan mengenai pembiayaan *Mudharabah* ini pada Fatwa DSN No. 7/DSN-MUI/IV/2000, sebagai berikut:

- a. Penyaluran dana *Mudharabah* adalah peyaluran dana yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif
- b. Dalam penyaluran dana ini LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (satu) selangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *madhorib* pengelola usaha).
- c. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
- d. *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah dan LKS int

serta dalam manajemen perusahaan atau proyek, tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan pengawasan.

- e. Jumlah dana penyaluran dana harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- f. LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *madhurid* (*nasabah*) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- g. Pada prinsipnya, dalam penyaluran dana *mudharabah* tidak ada jaminan. Namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan. LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atas pihak ke jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah dipakai bersama dalam akad.
- h. Kriteria pengusaha, prosedur penyaluran dana, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memperhatikan fatwa DSN.
- i. Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.
- j. Dalam hal penyaluran dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan,

mudharib berhak mendapat ganti rugi atas biaya yang telah dikeluarkan.³⁹

c. Jenis-Jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah Secara umum terbagi menjadi dua jenis: *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah muthlaqah adalah akad dalam bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

Penerapan *mudharabah muthlaqah* dapat berupa tabungan. Berdasarkan prinsip ini tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Ada beberapa karakteristik mengenai pembiayaan *Mudharabah Muthlaqah* yaitu:

- a. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana, yang dicantumkan dalam aqad.
- b. Untuk tabungan *mudharabah*, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM dan atau alat penarikan lainnya kepada penabung.

³⁹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Sebagai Skibat Masalah Agency* (Jakarta: PT Rajawali, 2008), hlm. 57

- c. Tabungan *mudharabah* dapat diambil setiap saat oleh penabung dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha. Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat- syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Karakteristik jenis simpanan ini:

- a. Pemilik dana wajib menetapkan syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank.
- b. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan.
- c. Sebagai bukti simpanan, bank menerbitkan bukti simpanan khusus bank wajib memisahkan dana dari rekening lain.⁴⁰

⁴⁰ H. Zaenal Arifin, SH, MKn, *Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil*, (Jakarta: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 42-43.

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Adapun faktor-faktor (rukun) yang harus ada dalam *mudharabah* sebagai berikut:

1. Pelaku (pemilik modal dan pelaksana usaha). Dalam akad *mudharabah* harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib*).
2. Objek *mudharabah* (modal dan kerja). Pemilik modal menyerahkan modal sebagai objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan bias berbentuk uang atau barang yang dirinci berupa nilai uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan bias berbentuk keahlian, keterampilan, selling skill, management skill, dan lain-lain.
3. Persetujuan kedua belah pihak (ijab-qabul). Di sini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikat diri dalam akad *mudharabah*. Si pemilik dana setuju dengan perannya untuk berkontribusi dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk berkontribusi kerja.
4. Nisbah keuntungan. Nisbah ini mencerminkan imbalan-imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang bermudharabah. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul maal* mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah

terjadinya perselisihan antar kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.⁴¹

⁴¹ Adiwarmam, Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*. Edisi Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 193.

4) Pembiayaan *Musyarakah*

a. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Kontrak *Musyarakah* merupakan gabungan tindakan investasi dan manajemen.⁴² *Musyarakah* juga dikenal dengan nama “Pembiayaan kemitraan” atau “Pembiayaan *joint venture*”. *Musyarakah* adalah bentuk dari pembiayaan ekuitas yang merujuk pada sebuah kesepakatan kemitraan antara bank dan nasabah di mana ekuitas secara bersama dikontribusikan terhadap keuntungan dan kerugian berdasarkan batasan-batasan yang sudah disepakati, dan oleh karenanya bukan hanya semata meminjamkan uang.

Pengembalian pembiayaan *Musyarakah* ini dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode akad, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atas dasar *Musyarakah*. Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan. Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proposional menurut porsi modal masing-masing.

b. Dasar Hukum *Musyarakah*

1) Al-qur'an

Yang menjadi dasar hukum *Musyarakah* ada dalam Q.S Shaad ayat 24, yaitu:⁴³

⁴²Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*. hlm. 134.

⁴³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm.545

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۝

Artinya: Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat.

Surah Shad ayat 24 di atas menjadi salah satu landasan penerapan akad *musyarakah* dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan sesama manusia. Tentunya dalam pelaksanaannya terdapat kedua belah pihak yang saling bermitra, maka dari itu prinsip kejujuran dan menghindari pengkhianatan dijadikan landasan utama dalam pelaksanaan akad *musyarakah*.

2) Al-Hadist

Riwayat Abu Dawud no. 2936, dalam kitab al-Buyu, dan Hakim: Artinya: “Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW. bersabda, “*Sesungguhnya Allah Azza wa jalla berfirman, ‘Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.’*” (HR Abu Dawud no/ 2936, dalam kitab albuyu, dan Hakim).

Hadits qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hambanya yang melakukan perkongsian selama saling

menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan.

3) Ijma

Ibnu Qudamah dalam kitabnya, al-Mughni telah berkata, “Kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.”

Ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor: 08/DSN MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Musyarakah*

- a. Ketentuan pertama, memuat mengenai pernyataan ijab dan qabul.
 - b. Ketentuan kedua, berisikan tentang keharusan cakap hukum oleh para pihak yang berkontrak.
 - c. Ketentuan ketiga, yaitu perkara obyek akad yang mencangkup modal, kerja, keuntungan dan kerugian.⁴⁴
- c. Jenis-jenis musyarakah
- 1) *Syirkah Al-'Inan*, *Syirkah al-'inan* adalah kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja.

⁴⁴Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 08/DSN-MUI/IV/2000,” 2, diakses 30 November 2023, https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/?s=musyarakah&post_types=all.

- 2) *Syirkah Mufawahah, Syirkah Mufawadhah* adalah kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara sama.
- 3) *Syirkah A'maal, Syirkah a'maal* adalah kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya, kerja sama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek, atau kerja sama dua orang penjahit untuk menerima order pembuatan seragam sebuah kantor. *Musyarakah* ini kadang-kadang disebut *musyarakah abdan* atau *sanaa'i*.
- 4) *Syirkah Wujuh, Syirkah wujuh* adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestasi baik ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra.⁴⁵

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Musyarakah*

Adapun rukun akad pembiayaan *musyarakah* adalah:⁴⁶

1. Pelaku akad
2. Objek akad

⁴⁵ Muhammad, *Sistem & prosedur operasional bank syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 13

⁴⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, hlm. 53.

3. Ijab dan qabul

Adapun syarat akad pembiayaan *musyarakah* sebagai berikut:⁴⁷

1) Ucapan

Meskipun tidak ada bentuk khusus dari kontrak musyarakah, ia dapat berbentuk pengucapan yang menunjukkan tujuan. Berakad dianggap sah jika diucapkan secara verbal atau ditulis. Kontrak musyarakah dicatat dan disaksikan.

2) Pihak yang berkontrak

Para pihak yang melakukan akad musyarakah disyaratkan harus kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan.

3) Objek kontrak (dana dan kerja)

Dana atau modal yang diberikan harus uang tunai, emas, perak, atau yang bernilai sama. Para ulama menyepakati hal ini. Beberapa ulama memberi kemungkinan pula bila modal berwujud aset perdagangan, seperti barang-barang, properti, perlengkapan, dan sebagainya. Bahkan dalam bentuk hak yang tidak terlihat, seperti lisensi, hak paten, dan sebagainya. Bila itu ditakutkan, menurut kalangan ulama, seluruh modal tersebut harus dinilai lebih dahulu secara tunai dan disepakati oleh

⁴⁷ Ismail, Nawawi, *Fiqh Muamalah : Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 155.

mitranya. Mazhab Syafi'i dan Maliki mensyaratkan dana yang disediakan oleh masing-masing pihak harus dicampur. Tidak dibolehkan pemisahan dana dari masing-masing pihak untuk kepentingan khusus.

e. Perbedaan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*

Mudharabah dan *musyarakah* merupakan dua jasa atau produk perbankan syariah yang berbentuk kerja sama dalam kemitraan (*partnership*). Di bawah ini diuraikan perbedaan diantara keduanya sebagai berikut:

1. Investasi dalam *musyarakah* berasal dari semua mitra, sedangkan dalam *mudharabah* investasi hanya datang dari *rabb-ul-maal*. Dalam perbankan syariah yang merupakan *rabb-ul-maal* adalah bank syariah.
2. Dalam *musyarakah* semua mitra dapat berpartisipasi dalam manajemen dari bisnis yang dibiayai dan dapat memberikan pikiran dan kerjanya untuk bisnis tersebut. Sementara itu, dalam *mudharabah*, *rabb-ul-maal* (bank syariah) tidak dapat berpartisipasi dalam manajemen di mana manajemen dilaksanakan hanya oleh *mudharib* sendiri. Dalam perbankan syariah, *mudharib* adalah nasabah.
3. Dalam *musyarakah* semua mitra berbagi kerugian menurut pertimbangan besarnya investasi masing-masing. Dalam *mudharabah*, kerugian hanya ditanggung oleh *rabb-ul-maal*

karena *mudharib* tidak menanamkan investasi apapun. Kerugian *mudharib* terbatas pada sia-sianya pikiran, tenaga, dan waktu yang dicurahkan dalam mengurus bisnis tersebut yang tidak menghasilkan kemanfaatan apapun baginya. Asas ini hanya berlaku dengan syarat *mudharib* telah bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan yang seharusnya diberikan untuk mengurus jenis bisnis yang dibiayai itu. Apabila *mudharib* telah bekerja dengan tidak bersungguh-sungguh dan telah berlaku tidak jujur, maka *mudharib* wajib memikul kerugian yang disebabkan karena kelalaian dan perilakunya yang tidak seharusnya itu.

4. Tanggung jawab para mitra di dalam *musyarakah* pada umumnya tidak terbatas. Oleh karena itu, apabila utang-utang bisnis tersebut melampaui nilai aset bisnis tersebut dan aset bisnis tersebut harus dilikuidasi, maka kelebihan utang yang tidak tertutup dari nilai likuidasi harus dipikul secara pro-rata oleh semua mitra. Namun apabila semua mitra telah bersepakat bahwa tidak seorang mitra pun wajib memikul utang yang timbul selama berlangsungnya bisnis tersebut kecuali oleh mitra yang membuat utang itu, maka kelebihan utang tersebut hanya akan dipikul oleh mitra yang telah membuat utang tersebut. Hal ini berbeda dengan *mudharabah*. Dalam *mudharabah*, tanggung jawab *rabb-ulmaal* terbatas hanya sampai pada nilai investasinya, kecuali *rabb-ul-maal* telah

memberikan izin kepada *mudharib* untuk menerima utang atas namanya.

5. Dalam *musyarakah*, seketika setelah para mitra mencampurkan modalnya ke dalam dana bersama, maka semua aset *musyarakah* menjadi dimiliki bersama oleh semua mitra sesuai dengan perbandingan besarnya investasi masing-masing. Oleh karena itu, setiap mitra dapat memperoleh manfaat dari apresiasi nilai aset (*the appreciation in the value of assets*) sekalipun seandainya tidak diperoleh untung dari penjualan aset itu. Hal ini berbeda dengan *mudharabah*. Dalam *mudharabah*, semua barang yang dibeli oleh *mudharib* sepenuhnya dimiliki oleh *rabb-ul-maal* sendiri, sedangkan *mudharib* hanya dapat memperoleh bagian dari keuntungan apabila *mudharib* menjual barang-barang tersebut dengan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, *mudharib* tidak berhak untuk menuntut bagiannya dari aset sekalipun harga aset itu meningkat.⁴⁸

f. Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Untuk melihat seberapa produktif bank dalam mengelola aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan maka

⁴⁸ Sutan Remi, Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), hlm. 145-147.

dapat diukur dengan menggunakan ROA, yaitu rasio antara laba bersih dengan total aktiva rata-rata.

g. Hubungan pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA

Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan sebagian kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Untuk melihat seberapa produktif bank dalam mengelola aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan maka dapat diukur dengan menggunakan ROA, yaitu rasio antara laba bersih dengan total aktiva rata-rata.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Millatina, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), ⁴⁹	Pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia (Periode APRIL 2015-DESEMBER 2017)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat. pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat. pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).
2.	Julvia, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan bahwa secara simultan variabel bersama-sama yakni pembiayaan <i>mudharabah</i>

⁴⁹Millatina Siti Hya, 'Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode April 2015-Desember 2017', *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), hlm. 77-78.

	Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019) ⁵⁰	terhadap Return on Asset pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2018	dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Asset, secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dan secara parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap Return On Asset.
3.	Norma Sari,dkk,(Jurnal of Sharia Banking Volume 1 Nomor 2, 2020) ⁵¹	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BRI Syariah TBK Periode 2012-2018	berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa: Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial terdapat pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)., secara simultan ada pengaruh antara pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
4.	Afrianti, (Skripsi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021) ⁵²	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , Dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	Tidak terdapat pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Terdapat pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Terdapat pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

⁵⁰Erliza Julvia, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018', *Skripsi* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), hlm. 89-90.

⁵¹Norma Sari dan Budi Gautama Siregar (ed), 'Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BRI Syariah TBK Periode 2012-2018', *Jurnal of Sharia Banking*, 1.2 (2020), hlm. 30.

⁵²Iis Afrianti, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk', *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm.70.

5.	Hartati, dkk(Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 235-240 ⁵³	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> Dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial <i>Mudharabah</i> tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial <i>Musyarakah</i> terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial <i>Ijarah</i> terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adapun pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah dan Bank Mandiri Syariah tahun 2015- 2019
6.	Khopipah Lubis,(Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen, Vol. 1 No. 1 (2021) ⁵⁴	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI) Periode 2012-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah tahun 2012-2016. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. . <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.
7.	Widanti, dkk, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(01),	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA))dan pembiayaan <i>Ijarah</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap

⁵³Devi Sri Hartati, Dailibas, and Isro'iyatul Mubarakah, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah Terhadap', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.01 (2021), 235–40.

⁵⁴K Lubis, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI) Periode ...', *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 1.1 (2021) <<https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/141%0Ahttps://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/download/141/110>>, hlm. 102.

	2022, 308-314) ⁵⁵	Umum Syariah di Indonesia	profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
8.	Putri,dkk,(Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah Volume 3, No.1, April 2022) ⁵⁶	Pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> terhadap profitabilitas pada PT. bank rakyat Indonesia (BRI) syariah	Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah

Persamaan penelitian ini dengan Millatina yaitu sama-sama meneliti variabel mudharabah dan musyarakah sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitiannya berada pada waktu penelitiannya.

⁵⁵Novita Restu Widanti and Wirman Wirman, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), 308 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>>.

⁵⁶Ovi Yuhana Putri and Citra Mulyasari, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah', *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2022), 13–30, hlm. 28-29.

Persamaan penelitian ini dengan Norma Sari yaitu sama-sama meneliti variabel *Mudharabah* dan *Musyarakah* sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian dan tahun penelitiannya.

Persamaan penelitian ini dengan Afrianti, yaitu sama-sama meneliti di Bank Muamalat Indonesia Tbk, sedangkan perbedaan penelitian yaitu variabel yang diteliti serta tahun penelitiannya

Persamaan penelitian ini dengan Hartati, dkk yaitu sama-sama meneliti variabel *Mudharabah* dan *Musyarakah* sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitiannya

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Khopipah Lubis yaitu keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada tempat penelitiannya dan variabelnya.

Persamaan penelitian dengan penelitian Widanti, dkk pada variabel independen nya yaitu Profitabilitas sedangkan perbedaannya pada tempat penelitiannya.

Persamaan penelitian ini dengan Putri, dkk pada variabel dependen, sedangkan perbedaannya pada tempat penelitiannya.

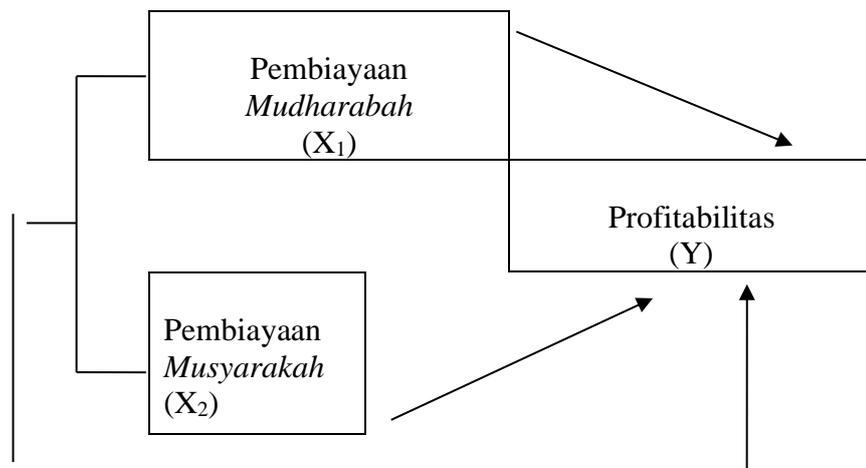
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu gambaran tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan berpikir yang logis. Artinya bagaimana kita menuangkan apa yang tergambar dipikiran kita kedalam tulisan yang secara logis. Berdasarkan teori tersebut peneliti

menuliskan bahwa apakah terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank muamalat Indonesia.

Kerangka Pikir

Gambar 1



Dari gambar di atas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu menjelaskan pembiayaan *Mudharabah* mempunyai pengaruh terhadap signifikan profitabilitas, pembiayaan *Musyarakah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang

paling spesifik.⁵⁷ Hipotesis secara bahasa dibagi atas dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”.⁵⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. bank mualamat Tbk. Indonesia periode 2014-2023

H2: Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. bank mualamat Indonesia Tbk periode 2014-2023

H3: Pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank mualamat di Indonesia periode 2014-2023.

⁵⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 110

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang beralamat di Jl. Prof Dr Satrio, Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12940. Laporan keuangan penelitian ini melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.co.id) dan situs bank muamalat (www.bankmuamalat.co.id). Adapun waktu penelitian dimulai Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024.

B. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari segi pendekatan analisis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka).⁵⁹ Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu”.⁶⁰ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat.

⁵⁹Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 5.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 13.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda, udara, peristiwa, gejala, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶²Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2014-2023.

b. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari unit populasi”.⁶³Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul dapat mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁴ Jadi sampel penelitian ini sebanyak 40 sampel.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. hlm. 115.

⁶² M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana), hlm. 25

⁶³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 61.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & H* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 85.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶⁵ Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan laba rugi dan informasi lainnya serta laporan rasio keuangan yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia melalui *website* www.bankmuamalat.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas, peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dan sumber lain seperti peraturan perundang-undangan dan periodikal-periodikal yang ada relevansinya dengan permasalahan yang identifikasi dan akan ditelaah melalui penelitian. Penyajian disusun secara sistematis deskriptif ibarat ramuan selektif atas berbagai informasi yang dikutif, baik yang analog, paralel dan saling menunjang maupun saling bertentangan.⁶⁶

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti

⁶⁵Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm 91.

⁶⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 112.

yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁶⁷ Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. Termasuk dalam penelitian menggunakan laporan keuangan Bank Muamalat dan profil bank.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan dari data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.⁶⁸

2) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berkontribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berkontribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.⁶⁹ Untuk menguji normalitas akan digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan menggunakan taraf

⁶⁷Abdurrahmat Fathoni, hlm. 141.

⁶⁸Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 126.

⁶⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

3) Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Multikolonieritas

Salah satu asumsi model regresi linear yaitu tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen). Jika terdapat multikolonieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak terhingga. Jika multikolonieritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhitung akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.⁷⁰ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolonieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5 dan mempunyai angka toleransi lebih dari 0,05.⁷¹

⁷⁰Duwi Priyanto, hlm 103.

⁷¹Duwi Priyanto, hlm 106.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan variansi dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁷²Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila semua signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat.⁷³Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut:

1. Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

⁷²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, hlm. 179-180.

⁷³Husein Umar, hlm. 106.

3. Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁷⁴

e. Uji Hipotesis

1) Uji t atau Uji Parsial

Uji Statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$.⁷⁵ Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- b) Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.⁷⁶

2) Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁷⁴Singgih Satono, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputon, 2012), hlm. 242.

⁷⁵Nur Asmawi & Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin Maliki Press, 2011), hlm. 181.

⁷⁶Nur Asmawi & Masyhuri, hlm. 251.

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.⁷⁷ Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penjualan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor secara simultan.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penjualan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor secara simultan.⁷⁸

3) Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁹ Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi

⁷⁷Nur Asmawi & Masyhuri, hlm. 285.

⁷⁸Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 158.

⁷⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 236.

dengan menggunakan dua atau lebih variabel indenpenden. Bentuk persamaan regresi linier berganda ini adalah:⁸⁰

$$\bar{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien variabel X

X_1X_2 = Variabel indenpenden

e = *Standard Error*

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berdiri sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim serta dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Bank resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Produk-produk yang dikeluarkan merupakan produk terobosan di Indonesia seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Selain itu, pada tahun 2004 telah meluncurkan produk *Share-e* yang merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2011 meluncurkan produk Share Gold Debt Visa yang berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan Teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM dan cash management.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk terdaftar sebagai Bank Devisa dan perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Oktober 1994. Pada tahun 2003, bank melakukan Penawaran Umum

Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi Bank pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Seiring dengan keberhasilan yang telah dicapai, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk semakin percaya diri menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan ekspansi bisnis di Malaysia. Sampai saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Selain itu, didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MPES).

Memasuki tahun 2012, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank juga memberikan layanan yaitu Al-Ijarah Indonesia (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pension melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk terus berusaha untuk menjadi entitas yang semakin baik dan mencapai perumbuhan jangka panjang. Bank Muamalat Indonesia akan terus berusaha mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Adapun Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai berikut:

- a. Visinya adalah menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.
- b. Misinya adalah membangun lembaga keuangan syaiah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁸¹

3. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia

- a. Pendanaan
 1. Tabungan
 - a) Tabungan Muamalat iB, Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan anda, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas.

⁸¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi> (Diakses tanggal 12 januari 2024 pukul 10.00 WIB)

Tabungan Muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu Shar-E Regular dan Shar-E Gold.

- b) Tabungan Simpel iB, Tabungan simpel pelajar (Simpel) iB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- c) Tabungan Muamalat Dollar, Tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang sering beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.
- d) Tabungan Muamalat Pos, Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi anda yang rutin bertransaksi di kantor pos.
- e) Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah, Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji atau umrah sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa.

- f) TabunganKu, Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi anda dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.
 - g) Tabungan iB Muamalat Rencana, Rencana dan impian masa depan yang ingin kita wujudkan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan biaya pendidikan, dana persiapan hari tua, biaya perjalanan wisata/ibadah, biaya pernikahan, serta rencana ataupun impian lainnya.
 - h) Tabungan iB Muamalat Prima, Sebagai bentuk dari komitmen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan produk-produk yang inovatif, maka pada tanggal 13 juli 2012 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Secara resmi meluncurkan Tabungan iB Muamalat Prima. Tabungan prioritas yang di desain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.
- b. Deposito
- 1. Deposito Mudharabah iB Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah (bagi hasil).
 - 2. Deposito *Full Invest* Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi

yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis bagi nasabah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah (bagi hasil).

c. Giro

1. Giro Muamalat *Attijary Corporate* iB, Produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management.
2. Giro Muamalat *Ultima* iB, Produk giro berbasis akad mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh peneliti melalui website www.bankmuamalat.co.id. Penelitian memperoleh data triwulan dari tahun 2014-2023 yaitu data Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan *Return On Asset* (ROA) yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah*
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	77.152	26.227	162.917	453.257
2015	169.396	1.433.868	1.316.741	1.146.881
2016	1.801.797	901.570	846.564	828.761
2017	920.679	879.001	853.063	737.156
2018	776.148	548.634	447.305	437.590
2019	485.231	461.934	641.583	756.514
2020	747.406	646.585	576.809	620.075
2021	652.241	526.596	563.677	526.140
2022	523.911	692.517	613.022	564.059
2023	78.855	249.56	18.773	28.691

Sumber: www.bankmuamalat.co.id.

Tahun 2014 pada Triwulan ke IV pembiayaan Mudharabah mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 453.257 dari triwulan sebelumnya. Pada tahun 2015 di triwulan ke I pembiayaan mudharabah mengalami penurunan kembali yaitu sebesar Rp. 169.396, dan kembali mengalami kenaikan mulai dari triwulan ke II dan ke IV. Tahun 2016 dan 2017 pembiayaan Mudharabah mengalami peningkatan masing-masing di triwulan ke I yaitu sebesar Rp. 1.801.797 dan Rp. 920.679. Pada triwulan ke II, III, IV tahun 2016 dan 2017 terus mengalami penurunan.

Tahun 2018 dan 2019 pada triwulan ke I juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 776.148 dan Rp. 485.231. Dan pada triwulan berikutnya terus mengalami penurunan. Tahun 2020 sampai 2023 Pembiayaan *Mudharabah* terus mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, pada triwulan ke III ditahun 2023 merupakan pembiayaan mudharabah terendah dari 10 tahun terakhir,.

Tabel IV.2
Perkembangan Pembiayaan Musyarakah
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	44.399	1.951.511	2.783.585	1.279.170
2015	14.116	177.343	249.142	552.802
2016	10.309	23.569	44.721	106.566
2017	2.89.091	300.544	743.769	964.384
2018	26.130	88.483	917.313	3.304.737
2019	209.942	839.276	1.413.742	2.336.988
2020	10.417	83.651	52.691	269.275
2021	82.779	300.414	42.895	5.445.911
2022	734.504	1.054.516	646.858	1.584.450
2023	732.739	11.667.566	3.294.781	4.740.088

Sumber: www.bankmuamalat.co.id.

Tahun 2014 triwulan III Pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.783.585, dan pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar Rp. 1.279.170. Pada tahun 2015 dan 2016 pembiayaan musyarakah terus mengalami penurunan yang signifikan. Tahun 2017 dan 2018 pada triwulan ke I dan III kembali meningkat sebesar Rp. 2.89.091.

Tahun 2019 triwulan I dan II pembiayaan musyarakah kembali mengalami penurunan dan kembali mengalami kenaikan di triwulan III dan IV. Tahun 2020 dan 2021 pembiayaan musyarakah mengalami penurunan yang signifikan. Tahun 2022 dan 2023 pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan di triwulan ke II.

Tabel IV.3
Perkembangan *Return On Asset*
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	1.54	1.13	0.11	0.27
2015	0.72	0.61	0.46	0.73
2016	0.35	0.45	0.23	0,22
2017	0,22	0.25	0.21	0.21
2018	0.25	0.59	0.45	0.18
2019	0.02	0.02	0.02	0.05
2020	0.03	0.03	0.03	0.03
2021	0.02	0.02	0.02	0.02
2022	0.10	0.09	0.09	0.09
2023	0.21	0.23	0.26	0.22

Sumber: www.bankmuamalat.co.id.

Tahun 2014 perkembangan ROA terus mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 1,54 %, dan terus menurun pada triwulan ke IV sebesar 0,27 %. Pada tahun 2019, 2020 dan 2021 Perkembangan ROA mengalami stagnan hanya di angka 0,03%. Tahun 2022 dan 2023 perkembangan ROA kembali mengalami peningkatan, pada Triwulan ke III tahun 2023 sebesar 0,26 %.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	31	527	453257	143341.16	129739.737
X2	31	2613	5445911	973339.61	1388095.134
Y	31	0.03	0.40	0.1771	0.08640
Valid N (listwise)	31				

sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah data Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Return On Asset (ROA), sebanyak 31 data penelitian. Pembiayaan Mudharabah memiliki nilai terendah sebesar 5,27 dan nilai tertinggi sebesar 4.53257. Nilai rata-rata sebesar 143341.16 dengan standar deviasi sebesar 129739.737.

Pembiayaan Musyarakah memiliki nilai terendah sebesar 2,613 dan nilai tertinggi sebesar 5445911. Nilai rata-rata sebesar 973339.61 dengan standar deviasi sebesar 1388095.134. Sedangkan Return On Asset (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 0.03 dan nilai tertinggi sebesar 0.40. Nilai rata-rata sebesar 0.1771 dengan standar deviasi sebesar 0.08640.

2. Uji Normalitas

Hasil uji analisis normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06524911
Most Extreme Differences	Absolute	0.127
	Positive	0.127
	Negative	-0.104
Test Statistic		0.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.6
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	1.000	1.000
	X2	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Y			

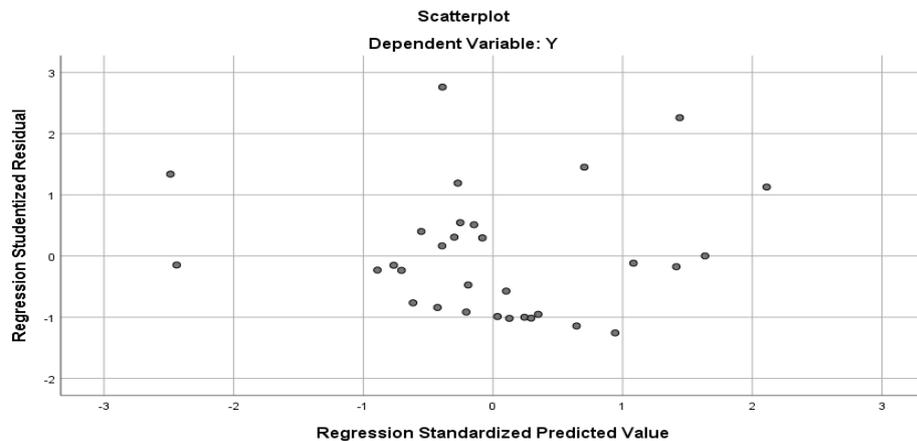
sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.6 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar $1,000 < 10$. pada pembiayaan musyarakah sebesar $1,000 < 10$ dan memiliki nilai tolerance yaitu $1,000 > 0,01$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik. yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas.

Gambar IV.7
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV.7 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DWtest). Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.308 ^a	0.095	0.030	0.09666	1.865

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: abss

sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,865. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 1,865 < +2$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. berikut adalah hasil uji parsial:

Tabel IV.9
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	0.157		
	X1	3.260E-7	0.000	0.489	3.429	0.002
	X2	-2.748E-8	0.000	-0.442	-3.094	0.004

a. Dependent Variable: Y

sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau

$31-2-1=28$, maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,701. uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel untuk NPF diketahui nilai t_{hitung} (3,429) > $t_{tabel}(1,701)$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel NPF memiliki nilai sig.< 0,05 (0,002<0,05) maka H_{a1} diterima dan H_{O1} ditolak artinya secara parsial pembiayaan *Mudharabah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

2) Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel untuk Pembiayaan *Musyarakah* diketahui nilai t_{hitung} (-3.094) < t_{tabel} (1.701). Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai sig.> 0,05 (0,004>0,05) maka H_{a2} ditolak dan H_{O2} diterima artinya secara parsial Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji signifikansi simultan :

Tabel IV.10
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.096	2	0.048	10.548	0.000 ^b
	Residual	0.128	28	0.005		
	Total	0.224	30			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Hasil uji simultan (uji f) berdasarkan tabel IV.10 di uji pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 10.548 dan F_{tabel} sebesar 3,345 ($10.548 > 3,345$) dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel IV.11
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	0.157	0.020		7.808	0.000
	X1	3.260	0.000	0.489	3.429	0.002
	X2	-2.748	0.000	-0.442	-3.094	0.004
a. Dependent Variable: Y						

sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.11 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$PA = 0,157 + 3,260 + (-2,748) + 0,020$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,157% artinya jika variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* bernilai 0, maka *Return On Asset* (ROA) nilainya 0,157%.
- b. Koefisien Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 3,260% artinya apabila variabel Pembiayaan *Mudharabah* naik 1 satuan maka variabel *Return On Asset* (ROA) naik sebesar 32,6%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pembiayaan *Mudharabah* dengan *Return On Asset*.
- c. Koefisien Pembiayaan *Musyarakah* sebesar -2,748% artinya apabila variabel Pembiayaan *Musyarakah* ditambah 1 satuan maka variabel *Return On Asset* turun sebesar -2,748%. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara Pembiayaan *Musyarakah*

dengan *Return On Asset*.

- d. Berdasarkan model regresi diatas maka standar error yang diperoleh adalah sebesar 0,020%.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji analisis koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.656 ^a	0.430	0.389	0.06754	0.838
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

sumber: Hasil *Output*SPSSversi26

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,430 artinya Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mampu menjelaskan variabel *Return On Asset* sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023”. Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mampu menjelaskan variabel Return On Asset sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis nilai variabel untuk Pembiayaan *Mudharabah* diketahui nilai t_{hitung} (3,429) > t_{tabel} (1,701). Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai sig. < 0,05 (0,002<0,05) maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya secara parsial Pembiayaan *Mudharabah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pembiayaan *Mudharabah* memiliki hubungan positif dengan *Return On Asset* artinya ketika Pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan maka *Return On Asset* juga akan meningkat. Hal ini karena kenaikan Pembiayaan *Mudharabah* yang tinggi akan menyebabkan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang tidak mencukupi sehingga macetnya pembiayaan tersebut harus diperhitungkan sebagai beban (biaya) yang langsung berpengaruh terhadap keuntungan bank.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Iin Mardianty yang Menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis nilai variabel untuk Pembiayaan *Musyarakah* diketahui nilai t_{hitung} (-3.094) $< t_{tabel}$ (1.701). Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai sig. $> 0,05$ (0,004 $> 0,05$) maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima artinya secara parsial Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) akan meningkat atau akan bertumbuh jika jumlah Pembiayaan *Musyarakah* bertambah dan jika jumlah Pembiayaan *Musyarakah* berkurang tidak akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Iin Mardianty yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil analisis menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 10.548 dan F_{tabel} sebesar 3,345 (10.548 $> 3,345$) Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya terdahulu oleh Iin Mardianty yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan langkah langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset*, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. yaitu periode 2014-2023 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel.
3. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2023”. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian apabila Pembiayaan *Mudharabah* meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat.
2. Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* secara parsial artinya H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Dengan demikian bahwa besar kecilnya Pembiayaan *Musyarakah* tidak akan mempengaruhi *Return On Asset*.
3. Terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* secara Simultan. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Implikasi

Berkaitan dengan implikasi pada penelitian ini, penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022. Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta komprehensif maka penulis menyarankan beberap ahal antara lain:

1. Pihak Bank lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan Pembiayaan *Mudharabah*, dikarenakan pembiayaan ini lebih memilih resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan musyarakah.
2. Pihak Bank juga lebih mengembangkan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* ini supaya lebih menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak Bank.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan mampu memperbaiki tingkat pembiayaan yang sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
3. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk harus lebih waspada dan melakukan pengawasan ekstra terhadap pembiayaan yang disalurkan sehingga tidak mendorong kegiatan investasi yang beresiko.
4. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan lebih cermat terhadap menilai kemampuan membayar nasabah dan lebih mempertimbangkan kondisi perekonomian yang ada sebelum melakukan pembiayaan yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti.I. (2021), 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk', *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan).
- Arif. R. M & Rachmawati. Y. (2015), *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, Jakarta: UIN Pers.
- Asmawi. N & Masyhuri. (2011), *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: Uin Maliki Press.
- Ascarya. (2011), *Akad Dan Produk Bank Syariah*, jakarta: rajawali press.
- Antonio. S. (2015), *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik.Cet.23*, Jakarta: Gema Insani.
- Azwar. S.(2011) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto. S. (2016), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Uin Rineka Cipta.
- Bungin.B. M. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Fathoni. A. (2011),*Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fani, R. & Meiranto, W. (2015), "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia", *Diponegoro Journal of Accounting* 4 (2).
- Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 08/DSN-MUI/IV/2000, Tentang Pembiayaan Musyarakah.
- Gumanti. A. T. (2011), *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hasan. Z. (2017), *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartati. S. D., Dailibas, & Mubarakah. I. (2021), 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah Terhadap', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.01, 235–40.
- Hya. S. M (2018) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode April 2015-Desember 2017', *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hasanah, A, &Enggariyanto, D, (2018) " Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal Of Applied Managerial Accounting*, vol. 2. No. 1i.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Istiqomawati, R. dkk 'Investasi : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Di Bank Muamalat Indonesia', 2.1, 2.
- Julvia. E. (2019) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018', *Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Kasmir. (2014), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2017), *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2019), *Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro. M. (2016), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga.
- _____. (2017), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, (2013), *Mushaf Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu.
- Lubis. K. (2021), 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI) Periode ...', *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 1.1 <<https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/141%0Ahttps://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/download/141/110>>.
- Mardani. (2012), *Ekonomi syariah Muamalah*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Muhammad. (2014), *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2015), *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di bank syariah strategi memaksimalkan Return dan meminimalkan risiko pembiayaan di bank syariah sebagai akibat masalah agency*, Jakarta: PT. Rajawali.
- M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 14*, Jakarta: Lentera Hati.
- Putri. O & Mulyasari. C. (2022), 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah', *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3.1, 13–30.
- Priyanto. D. (2010), *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.

- Rivai. V. (2011), *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rachman, Efdendi ,& Wicaksana, (2011) *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sari. N. (2020),Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Tbk Periode 2012-2018, *Journal of Sharia Banking* 1.2.
- Satono. S. (2012),*Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* , Jakarta: PT Elex Media Komputon.
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007),*Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & H*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, A. Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset , *Jurnal Akuntansi Dewantara1*, no. 2 .
- Tri. M. (2019), ‘Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Pembiayaan Ijarah Di Bank Umum Syariah Mandiri Periode 2012-2018’ (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Tenriola, A. Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Of Research In Management* 2, no. 1.
- Umar. H. (2013)*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widanti. R. N & Wirman. (2022), ‘Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1.
- Widianengsih. N, Suartini. S., &Diana. N. (2020), ‘Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia’, *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1.
- Wastam Wahyu Hidayat.W.W. (2018), *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Wirdiyaningsih, Dkk, (2005), *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Wijayani, D, (2023), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia”, *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, Januari 2023.
- Windari, dan Lestary, (2021) *Akuntansi Bank Syariah*, Medan: Merdeka Kreasi.
- Arif. R. M & Rachmawati.Y. (2015), *manajemen risiko perbankan syariah*, Jakarta: UIN pers.
- .

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Lilis Saswito
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Napa, 17 Maret 2002
4. Anak Ke : 2 (Dua) Dari 2 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Napa Kec. Angkola selatan Kab. Tapanuli selatan
8. Telepon : 0821-7068-4961
9. Email : lilisaswito17@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Suwito
Nama Ibu : Adasiah Harahap
2. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
3. Alamat : Napa Kec. Angkola selatan Kab. Tapanuli selatan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 100210 Napa
2. SMP/ MTS : MTsN Batang Angkola
3. SMA/SMK/MAN : MAN I Padangsidimpuan
4. Perguruan Tinggi : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah UIN
Syahada Padangsidimpuan

Lampiran 1

Titik Persentase Distribusi t (df=1-35)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025
Df	0.50	0.20	0.10	0.050
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011

Lampiran 2

Titik Persentase Distribusi F pada Taraf Signifikansi 0,05

df untuk Penyebut(N2)	df untuk pembilang(N1)		
	1	2	3
1	161	199	216
2	18.51	19.00	19.16
3	10.13	9.55	9.28
4	7.71	6.94	6.59
5	6.61	5.79	5.41
6	5.99	5.14	4.76
7	5.59	4.74	4.35
8	5.32	4.46	4.07
9	5.12	4.26	3.86
10	4.96	4.10	3.71
11	4.84	3.98	3.59
12	4.75	3.89	3.49
13	4.67	3.81	3.41
14	4.60	3.74	3.34
15	4.54	3.68	3.29
16	4.49	3.63	3.24
17	4.45	3.59	3.20
18	4.41	3.55	3.16
19	4.38	3.52	3.13
20	4.35	3.49	3.10
21	4.32	3.47	3.07
22	4.30	3.44	3.05
23	4.28	3.42	3.03
24	4.26	3.40	3.01
25	4.24	3.39	2.99
26	4.23	3.37	2.98
27	4.21	3.35	2.96
28	4.20	3.34	2.95
29	4.18	3.33	2.93
30	4.17	3.32	2.92
31	4.16	3.30	2.91
32	4.15	3.29	2.90
33	4.14	3.28	2.89
34	4.13	3.28	2.88
35	4.12	3.27	2.87

A. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	31	527	453257	143341.16	129739.737
X2	31	2613	5445911	973339.61	1388095.134
Y	31	0.03	0.40	0.1771	0.08640
Valid N (listwise)	31				

B. Uji Normalitas

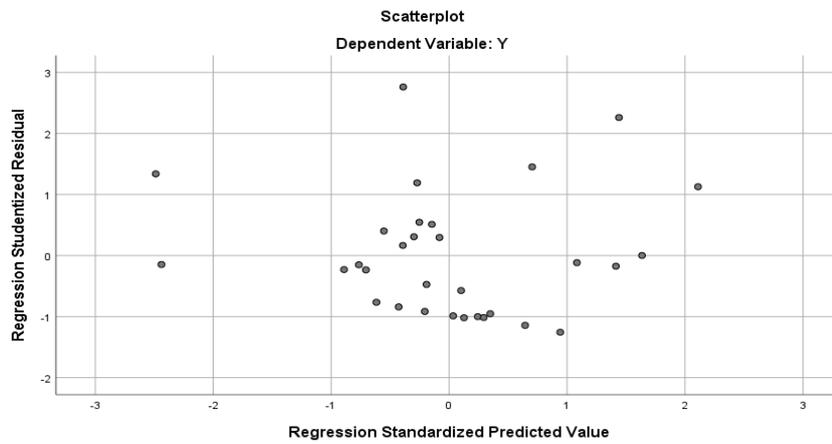
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06524911
Most Extreme Differences	Absolute	0.127
	Positive	0.127
	Negative	-0.104
Test Statistic		0.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	1.000	1.000
	X2	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

D. Uji Heterokedastisitas



E. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.308 ^a	0.095	0.030	0.09666	1.865
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: abss					

F. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.157	0.020		7.808	0.000
	X1	3.260E-7	0.000	0.489	3.429	0.002
	X2	-2.748E-8	0.000	-0.442	-3.094	0.004
a. Dependent Variable: Y						

G. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.096	2	0.048	10.548	0.000 ^b
	Residual	0.128	28	0.005		
	Total	0.224	30			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

H. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.157	0.020		7.808	0.000
	X1	3.260	0.000	0.489	3.429	0.002
	X2	-2.748	0.000	-0.442	-3.094	0.004
a. Dependent Variable: Y						

I. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.656 ^a	0.430	0.389	0.06754	0.838
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Data keuangan pertriwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun 2014	Pembiayaan Mudharabah (Rp)	Pembiayaan Musyarakah (Rp)	ROA (%)
Triwulan I	77.152	443.994	1.54
TriwulanII	26.227	1.951.511	1.13
TriwulanIII	162.917	2.783.585	0.11
TriwulanIV	453.257	1.279.170	0.27
Tahun 2015			
Triwulan I	169.396	14.116	0.72
TriwulanII	1.433.868	177.343	0.61
TriwulanIII	1.316.741	249.142	0.46
TriwulanIV	1.146.881	552.802	0.73
Tahun 2016			
Triwulan I	1.801.797	10.309	0.35
TriwulanII	901.570	23.569	0.45
TriwulanIII	846.564	44.721	0.23
TriwulanIV	828.761	106.566	0.22
Tahun 2017			
Triwulan I	920.679	289.091	0.22
TriwulanII	879.001	300.544	0.25
TriwulanIII	853.063	743.769	0.21
TriwulanIV	737.156	964.384	0.21
Tahun 2018			
Triwulan I	776.148	26.130	0.25
TriwulanII	548.634	23.181.199	0.59
TriwulanIII	447.305	35.819.332	0.45
TriwulanIV	437.590	50.075.332	0.18
Tahun 2019			
Triwulan I	485.231	209.942	0.02
TriwulanII	461.934	839.276	0.02
TriwulanIII	641.583	1.413.742	0.02
TriwulanIV	756.514	2.336.988	0.05
Tahun 2020			
Triwulan I	747.406	10.417	0.03
TriwulanII	646.585	83.651	0.03
TriwulanIII	576.809	52.691	0.03
TriwulanIV	620.075	269.275	0.03
Tahun 2021			

Triwulan I	652.241	82.779	0.02
TriwulanII	526.596	300.414	0.02
TriwulanIII	563.677	42.895	0.02
TriwulanIV	526.140	5.445.911	0.02
Tahun 2022			
Triwulan I	523.911	734.504	0.1
TriwulanII	692.517	1.054.516	0.09
TriwulanIII	613.022	646.858	0.09
TriwulanIV	564.059	1.584.450	0.09
Tahun 2023			
Triwulan I	78.855	732.739	0.21
Triwulan II	249.56	11.667.566	0.23
Triwulan III	18.773	3.294.781	0.26
TriwulanIV	28.691	4.740.088	0.22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **BDS** /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2024 03 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Windari, M.A : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Lilis Saswito
NIM : 2040100011
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2023.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.